

## ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKAR MINYAK

### UNTUK PEMANENAN HASIL HUTAN DI HTI

(Studi Kasus di Supporting Unit I Subanjeriji, PT. MHP, Palembang)

Oleh :

Palupi Kurniasih<sup>1</sup>

H. Siswantoyo Dipodiningrat<sup>2</sup>

#### INTISARI

Bahan bakar minyak (BBM) untuk peralatan pemanenan merupakan kebutuhan vital untuk melaksanakan kegiatan pemanenan. BBM ini dibutuhkan dalam jumlah yang sangat banyak dan membutuhkan biaya persediaan yang besar pula. Untuk persediaan BBM ini memerlukan sistem persediaan yang tepat, agar diperoleh efisiensi biaya persediaan dalam kegiatan pemanenan. Penelitian tentang analisis persediaan ini merupakan upaya untuk menganalisis sistem persediaan pada PT. MHP. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan jumlah kebutuhan BBM yang digunakan untuk pemanenan dan menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomi untuk persediaan BBM tersebut.

Cara analisis yang digunakan adalah dengan menghitung jumlah kebutuhan BBM untuk pemanenan serta menghitung biaya persediaannya, untuk menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis dan membandingkan sistem yang digunakan PT. MHP dengan sistem *Economical Order Quantity (EOQ)* yang merupakan sistem persediaan yang paling ekonomis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem persediaan PT. MHP tidak efisien bila dibandingkan dengan penggunaan sistem *EOQ*. Total biaya persediaan sistem *EOQ* lebih rendah daripada sistem PT. MHP. Untuk bensin, selisih terbesar dari biaya persediaan kedua sistem tersebut adalah pada bulan November 1999, yaitu sebesar Rp 916.909,13, sedangkan untuk solar adalah pada bulan Desember 1999 yaitu Rp 1.532.712,48. Berdasarkan analisis tersebut, sistem *EOQ* ini dapat direkomendasikan untuk menjadi sistem persediaan yang baru, agar diperoleh efisiensi biaya pemanenan.

**kata kunci :** persediaan, BBM, pemanenan hasil hutan

---

<sup>1</sup>95/101693/KT/03377, Mahasiswa Fakultas Kehutanan, UGM

<sup>2</sup>Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM

